



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, penggunaan aplikasi berbasis *website* telah menjadi hal yang umum dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas di lingkungan instansi. Salah satu instansi yang memerlukan pengelolaan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas yang efisien dan efektif adalah Pengadilan Tinggi Palembang.

Pengadilan Tinggi Palembang adalah lembaga peradilan tingkat tinggi di wilayah Sumatera Selatan, memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan tugas dan fungsi peradilan. Sebagai lembaga yang menjalankan kegiatan operasional yang padat, administrasi pengajuan cuti karyawan dan surat izin perjalanan dinas menjadi aspek yang krusial dalam pengelolaan sumber daya manusia. Namun, saat ini proses pengajuan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas masih dilakukan secara konvensional, Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan dari Petugas Cuti, Bagian Petugas Cuti akan melakukan verifikasi dan memeriksa apakah kuota cuti karyawan masih mencukupi untuk diproses, setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan dari petugas cuti. karyawan harus mengajukan formulir pengajuan cuti tersebut ke bagian Panitera. Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan dari petugas Panitera. karyawan harus mengajukan formulir pengajuan cuti tersebut ke Ketua Pengadilan Tinggi Palembang Jika persyaratan telah terpenuhi, Petugas Cuti akan mengeluarkan surat cuti karyawan.

Proses pengajuan surat izin perjalanan dinas di Pengadilan Tinggi Palembang juga dilakukan secara manual. Karyawan yang ingin mengajukan surat izin perjalanan dinas harus mengambil formulir surat izin perjalanan dinas dan mengisi secara manual. Setelah formulir terisi lengkap, karyawan harus



mengajukan persetujuan kepada atasan langsung untuk mendapatkan tanda tangan persetujuan.

Setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan dari atasan, karyawan harus mengajukan formulir surat izin perjalanan dinas tersebut ke Ketua Pengadilan Tinggi Palembang. Ketua akan melakukan verifikasi dan memeriksa apakah persyaratan dan ketentuan terkait izin perjalanan dinas telah terpenuhi. Jika persyaratan telah terpenuhi, Ketua akan mengeluarkan surat izin perjalanan dinas.

Proses administrasi pengajuan cuti karyawan dan surat izin perjalanan dinas yang masih dilakukan secara manual tersebut memakan waktu dan berpotensi terjadinya kesalahan. Oleh karena itu, alternatif solusi seperti penggunaan platform online yang terintegrasi dapat memudahkan proses pengajuan cuti karyawan dan surat izin perjalanan dinas, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat proses persetujuan.

Pengisian formulir manual dan proses administrasi yang memakan waktu dan berpotensi terjadinya kesalahan. Selain itu, pengelolaan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas di Pengadilan Tinggi Palembang belum didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi informasi yang dapat mempermudah proses pengajuan cuti dan surat izin perjalanan dinas. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat memfasilitasi proses pengajuan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas secara *online*, efisien, dan terintegrasi.

Berdasarkan uraian yang di atas mengenai proses permohonan cuti serta surat izin perjalanan dinas pada Pengadilan Tinggi Palembang, maka solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dengan membuat sebuah aplikasi berbasis *website* yang dapat mempermudah proses permohonan cuti dan surat izin perjalanan dinas secara *online* yang lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, penulis membangun sebuah aplikasi berbasis *website*. Penulis akan melakukan penelitian Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Permohonan Cuti Pegawai dan Surat Izin Perjalanan Dinas Pada Pengadilan Tinggi Palembang Berbasis Website”**.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Dampak proses administrasi manual pada pengajuan cuti karyawan dan surat izin perjalanan dinas terhadap efisiensi dan akurasi di Pengadilan Tinggi Palembang.
2. Potensi manfaat pengembangan aplikasi berbasis website dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pengajuan cuti karyawan serta surat izin perjalanan dinas di Pengadilan Tinggi Palembang.
3. Kurangnya efisiensi dan ketepatan waktu dalam proses pengajuan cuti pegawai dan izin perjalanan dinas manual di Pengadilan Tinggi Palembang.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara membuat aplikasi yang dapat mempermudah pegawai dalam mengajukan permohonan cuti karyawan dan surat izin perjalanan dinas secara *online* pada Pengadilan Tinggi Palembang?”.

## 1.2 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penulisan Laporan Akhir ini dan menghindari penyimpangan dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada proses pengajuan cuti pegawai dan surat izin perjalanan dinas pada Pengadilan Tinggi Palembang, tidak mencakup proses pengelolaan cuti dan izin perjalanan dinas di instansi lain.
2. Penelitian ini akan membatasi penggunaan aplikasi berbasis *website* sebagai solusi dalam pengajuan cuti pegawai dan surat izin perjalanan dinas, tanpa melibatkan aplikasi *mobile* atau aplikasi lainnya.
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek kebijakan, regulasi, dan peraturan internal yang berlaku di Pengadilan Tinggi Palembang terkait pengajuan cuti karyawan dan izin perjalanan dinas..



4. Aplikasi ini dibangun dengan *Framework CodeIgniter*, menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan basis data *MySQL*.

#### 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membangun aplikasi pengajuan cuti dan surat izin perjalanan dinas Dengan aplikasi berbasis *website*, pegawai dapat mengajukan permohonan secara online dengan mudah dan cepat, tanpa harus menghadap langsung ke bagian administrasi, sehingga mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengajukan permohonan.
2. Meningkatkan kemampuan penulis dalam analisis, perancangan, dan implementasi aplikasi berbasis *website*. Hal ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya dalam memahami kebutuhan dan permasalahan yang ada pada Pengadilan Tinggi Palembang terkait pengajuan cuti pegawai dan surat izin perjalanan dinas.
3. Untuk mempermudah akses bagi pengguna untuk membuka aplikasi permohonan cuti pegawai dan surat izin perjalanan dinas pada Pengadilan Tinggi Palembang. Dengan menggunakan *website* sebagai media akses, pengguna dapat membuka aplikasi tersebut di mana saja dan pada perangkat apapun yang terhubung dengan internet, sehingga mempermudah pengelolaan pengajuan oleh pihak pengelola.

#### 1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Memudahkan pegawai dalam mengajukan permohonan cuti dan permohonan izin dinas secara *online*.
2. Mengembangkan kemampuan penulis dalam analisis, perancangan, dan implementasi aplikasi berbasis *website*.
3. Akses yang dilakukan melalui *website* memudahkan untuk dibuka dimanapun dan pada *device* apapun.



## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Kantor Pengadilan Tinggi Palembang yang berada di Jalan Jenderal Sudirman KM 3,5 Palembang, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

### **1.6.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.6.2.1 Metode Observasi**

Metode Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung untuk melihat bagaimana proses permohonan cuti dan permohonan izin perjalanan dinas berlangsung. Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, pada kantor Pengadilan Tinggi Palembang dalam melakukan pengajuan cuti serta izin perjalanan dinas masih dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik.

#### **1.6.2.2 Metode Wawancara**

Metode Wawancara merupakan metode tanya jawab dan tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dan narasumber. Menurut Tersiana (2018: 12), wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti. Dalam metode ini penulis melakukan wawancara pada dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan ibu Metaliarista selaku Analis Kepegawaian Ahli Muda di kantor Pengadilan Tinggi Palembang terkait proses dan sistem yang sedang berjalan tentang pengajuan cuti pegawai serta surat izin perjalanan dinas sebelumnya sebagai referensi penulis untuk membuat laporan akhir ini.



## **1.7 Sistematika Penulisan**

Pada bab ini, penulis mengemukakan secara garis besar sistematika laporan akhir ini yang bertujuan untuk mempermudah pembaca memahami isi laporan ini. Penulis membagi Laporan Akhir ini menjadi 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan dan saling melengkapi yang tersusun secara kronologis seperti di bawah ini.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan garis besar mengenai Laporan Akhir secara singkat dan jelas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan secara singkat teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Kantor Pengadilan Tinggi Palembang, Visi, Misi, dan Tujuan serta Struktur Organisasi Perusahaan.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.



## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari rangkaian serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.

